

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI LAUT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**

Muhammad Fariz Aditya Pratama, Firmansyah Kusasi, Iranita  
muhammadfarizaditya9@gmail.com

Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

**ABSTRACT**

*Generally of the study are to find out if the this study the capital structure, company size and profitability affect the firm value of the marine transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 period. The population in this study were all sea transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 period, totaling 28 companies, with a total sample of 15 companies. The sampling technique was using purposive sampling. The results of hypothesis testing show: a) capital structure has a positive and significant effect on firm value; b) company size has a negative and significant effect on firm value; c) profitability has no significant negative effect on firm value; d) Capital structure, firm size and profitability simultaneously influence firm value.*

**Keywords:** *firm value, capital structure, company size and profitability*

**I. Pendahuluan**

Transportasi laut memiliki peran yang sangat penting bagi negara kepulauan. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 17.000 pulau dengan total wilayah 735.355 mil persegi. Mengingat sangat vitalnya transportasi bagi perekonomian suatu negara. Di Indonesia perkembangan sektor transportasi laut sedang mengalami pertumbuhan yang baik. Pertumbuhan ekonomi global yang membaik menjadikan sektor transportasi laut di Indonesia terus kearah yang positif. Meski demikian, bidang transportasi laut membutuhkan dana yang cukup besar untuk pengembangan usaha seperti pengembangan infrastruktur, modal usaha dan pengembangan lainnya. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki perencanaan strategis yang baik mengenai aspek keuangannya.

Perusahaan didirikan untuk tujuan yang jelas dan terus bertahan dalam kondisi apapun. Tujuan utama sebuah perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan dan terus memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat memberikan kemakmuran pada pemilik perusahaan yang biasa disebut dengan pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Setiap perusahaan tentunya menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi harga yang tinggi sehingga menarik investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham maka dapat mencerminkan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan diantaranya struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya.

Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Peneliti dalam hal ini ingin melakukan penelitian kembali yang bertujuan untuk menguji konsistensi hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Maka dari latar belakang masalah di atas, judul penelitian yang diambil adalah **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Laut Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”**

## 1.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2018.

## 1.2 Kajian Pustaka

### Nilai Perusahaan

Menurut Sujoko dan Soebiantoro dalam Rositawati (2015) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan dimasa mendatang.

Rumus *Price Book Value* sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar}} \times 100\%$$

Nilai buku per lembar (*book value per share*) bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Buku Per lembar} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total Lembar Saham Beredar}}$$

### Struktur Modal

Struktur modal adalah suatu perbandingan sumber jangka panjang dan jangka pendek dengan modal sendiri yang dapat digunakan perusahaan untuk mengelola operasional yang ada diperusahaan. Inti dari struktur modal adalah suatu kombinasi dari keputusan sumber pendanaan yang sesuai dengan keadaan perusahaan dan memanfaatkannya sehingga dapat menghasilkan nilai perusahaan yang baik (Brigham dan Houston dalam Kumala, 2017).

Rumusnya:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Ukuran Perusahaan

Menurut Eka dalam Kumala (2017) Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan perusahaan yang kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah.

Rumusnya:

$$Size = Ln \text{ Total Aktiva}$$

### Profitabilitas

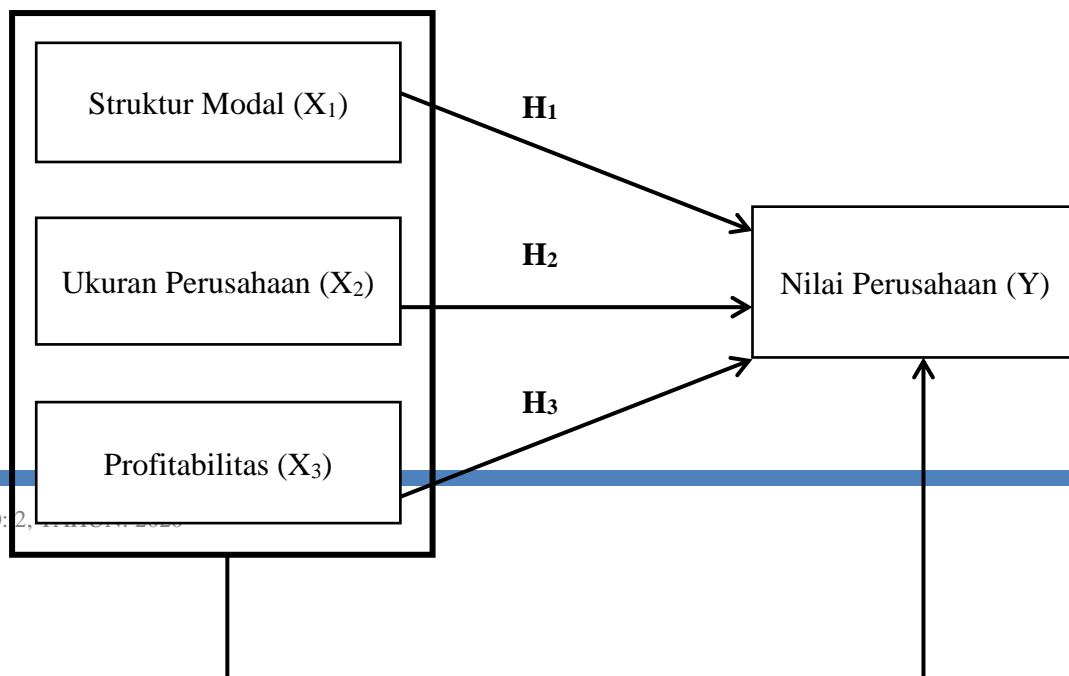
Menurut Hery (2016:143), profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi merupakan harapan para pemegang saham (investor), sebab profitabilitas yang tinggi akan mampu meningkatkan harga saham sebagai ukuran dari nilai perusahaan.

Rumusnya:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 1.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebanyak 4 (empat) variabel, yaitu 3 (tiga) variabel *independent* dan 1 (satu) variabel *dependent*. Variabel *independent* (bebas) yang digunakan yaitu Struktur Modal (X<sub>1</sub>), Ukuran Perusahaan (X<sub>2</sub>), dan Profitabilitas (X<sub>3</sub>). Sedangkan variabel *dependent* (terikat) yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar satu berikut ini:



#### H4

### Gambar 1 Kerangka Pemikiran

#### Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Diduga struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018
- H<sub>2</sub>: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018
- H<sub>3</sub>: Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018
- H<sub>4</sub>: Diduga struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

#### II. Metode Penelitian

##### Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan maritim sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 sebanyak 28 perusahaan.

##### Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pilihan sampel yang telah ditentukan. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan maritim sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1  
Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Tidak Masuk Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan bidang sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018		28

2	Menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember secara konsisten 2015-2018	(5)	
3	Memperoleh laba selama periode penelitian.	(8)	
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>			<b>15</b>
<b>Jumlah Data Penelitian (15 x4)</b>			<b>60</b>

(Sumber: Data Olahan Penulis, 2020)

Dari seluruh jumlah populasi perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 populasi penelitian ini berjumlah 28 perusahaan dengan berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas, maka diperoleh sampel berjumlah 15 perusahaan sub sektor transportasi laut dengan laporan keuangan yang dipublikasikan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2015-2018.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran umum dari data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif dengan spss 22 sebagai berikut:

Tabel 2  
Hasil Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_PBV	57	-3,54	7,37	-,5041	1,78401
LN_DER	57	2,09	7,81	4,6793	1,08359
LN_SIZE	57	-3,13	3,42	3,3462	,05262
LN_ROA	57	-3,91	4,43	1,7583	1,32107
Valid N (listwise)	57				

(Sumber : Data diolah, 2020)

Variabel Nilai Perusahaan menunjukkan nilai minimum adalah -3.54 dan nilai maximum sebesar 7.37 kemudian nilai mean sebesar -0.5041 dengan standar deviasi sebesar 1.78401. Variabel Struktur Modal menunjukkan nilai minimum adalah 2.09 dan nilai maximum sebesar 7.81 kemudian nilai mean sebesar 4.6793 dengan standar deviasi sebesar 1.08359. Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 3.13 dan nilai maximum sebesar 3.42 kemudian nilai mean sebesar 3.3462 dengan standar deviasi sebesar 0.05262. Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai minimum -3.91 dan nilai maximum sebesar 4.43 kemudian nilai mean sebesar 1.7583 dengan standar deviasi sebesar 1.32107.

#### 3.2 Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Tabel 3  
Hasil Uji Normalitas

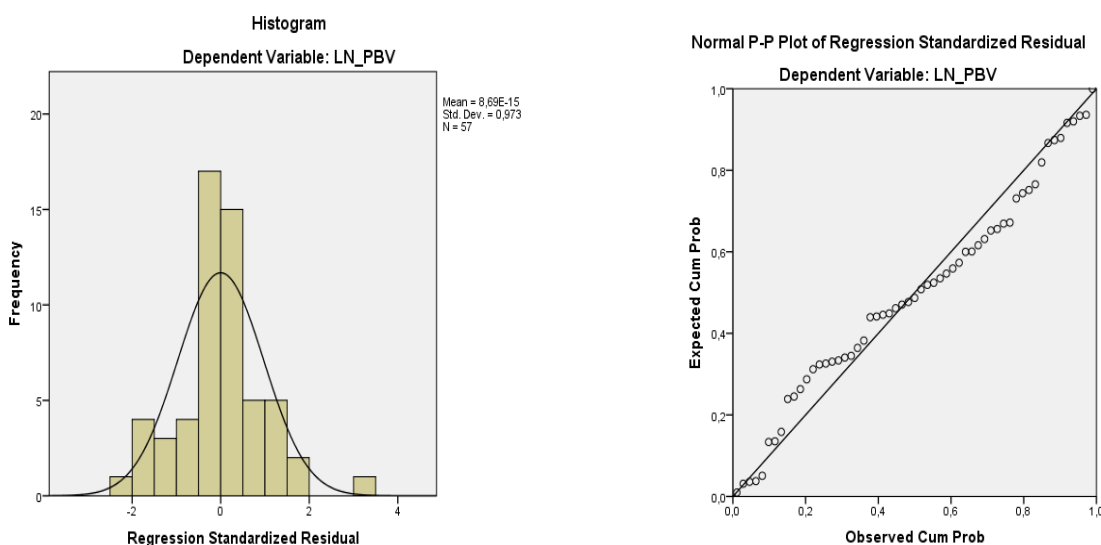
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,65258718
	Absolute	,097
Most Extreme Differences	Positive	,096
	Negative	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		,729
Asymp. Sig. (2-tailed)		,662

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

(Sumber: Data diolah, 2020)

Data hasil uji statistik di atas pada tabel 3, besarnya nilai signifikannya  $0.662 > 0.05$ , maka  $H_0$  dapat diterima, yang berarti data residual berdistribusi normal. Selain itu, uji normalitas data residual juga ditampilkan dalam uji grafik histogram dan normal plot berikut ini:



Gambar 1 dan 2  
 Hasil Grafik Histogram Dan Grafik Plot  
 (Sumber: Data diolah, 2020)

Menurut Ghozali (2016), analisis grafik histogram dengan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Berdasarkan gambar 1 yang dilihat dari grafik di atas maka dapat disimpulkan bahwa data normal karena histogram menunjukkan distribusi data mengikuti garis diagonal yang tidak melenceng (*skewness*) ke kiri maupun ke kanan.

Selain itu, model yang lebih handal yaitu dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa setelah transformasi data titik-titik pada grafik telah menyebar disekitar garis dan juga mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada model regresi telah terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

Tabel 4  
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 LN_DER	,946	1,057
LN_SIZE	,942	1,061
LN_ROA	,907	1,102

a. Dependent Variable: LN\_PBV

(Sumber: Data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil perhitungan menunjukkan nilai tolerance variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,10 dan hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi

### Uji Autokoralasi

Uji Autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian Durbin Watson (DW). Hasil uji autokorelasi dpat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5

### Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,570 <sup>a</sup>	,325	,286	1,69871	1,439

a. Predictors: (Constant), LN\_DER, LN\_SIZE, LN\_ROA

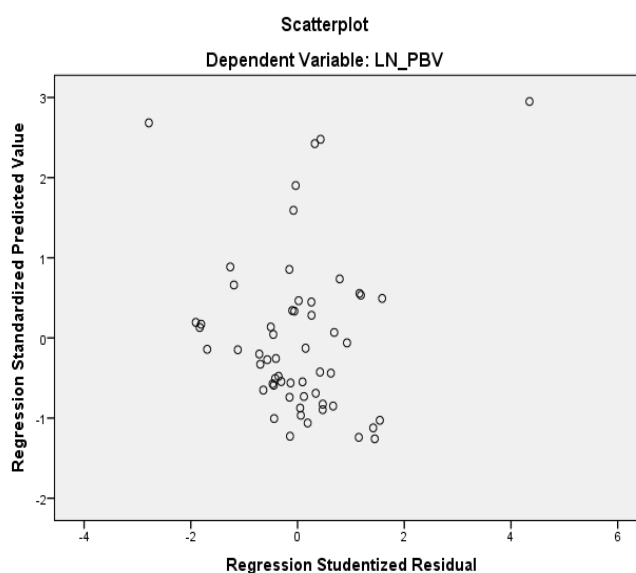
b. Dependent Variable: LN\_PBV

(Sumber: Data diolah, 2020)

Dari tabel 5 diatas maka diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.439. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi yang terjadi karna nilai DW berada diantara -2 dan +2 ( $-2 < 1.439 < +2$ ).

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain:



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

(Sumber: Data diolah, 2020)

Dapat dilihat pada gambar 3 bahwa titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31,197	14,862		2,099	,041
1 LN_DER	,464	,215	,282	2,152	,036
LN_SIZE	-10,050	4,444	-,296	-2,262	,028
LN_ROA	-,136	,180	-,101	-,756	,453

a. Dependent Variable: LN\_PBV

(Sumber: Data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel diatas maka model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 31.197 + 0.464DER - 10,050SIZE - 0.136ROA + e$$

Dari persamaan model regresi linear tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a)  
Nilai Konstanta (a) sebesar 31.197 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan (SIZE) = 0, maka nilai variabel nilai perusahaan sebesar 31.197.
2. Koefisien Regresi ( $\beta_1$ ) Variabel Struktur Modal ( $X_1$ )  
Besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel struktur modal yaitu 0.464 nilai  $\beta_1$  yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel struktur modal dengan nilai perusahaan yang artinya jika variabel struktur modal naik sebesar 1 kali maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0.464 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
3. Koefisien Regresi ( $\beta_2$ ) Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )  
Besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan yaitu -10.050 nilai  $\beta_2$  yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan yang artinya jika variabel ukuran perusahaan naik sebesar 1 kali maka nilai perusahaan akan naik sebesar -10.050 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
4. Koefisien Regresi ( $\beta_3$ ) Variabel Profitabilitas ( $X_3$ )  
Besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas yaitu -0.136 nilai  $\beta_2$  yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan yang artinya jika variabel profitabilitas naik sebesar 1 kali maka nilai perusahaan akan naik sebesar -0.136 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

### 3.4 Uji Hipotesis

#### Uji Parsial ( Uji t )

Tabel 7  
Hasil Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,197	14,862		2,099	,041
LN_DER	,464	,215	,282	2,152	,036

LN_SIZE	-,136	4,444	-,296	-2,262	,028
LN_ROA	-10,050	,180	-,101	-,756	,453

a. Dependent Variable: LN\_PBV

(Sumber: Data diolah, 2020)

Perhitungan  $t_{\text{tabel}}$  dalam penelitian ini adalah  $(df = 57-3-1) = (df=53)$  maka dapat dilihat nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada tabel t sebesar 2.006.

Dari hasil uji t pada table 7 dapat dijelaskan pengaruh independen secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikan  $0.036 < 0.05$  dan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $2.152 > t_{\text{tabel}}$  sebesar 2.006 jadi  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2.152 > 2.006$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.
2. Variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikan  $0.028 < 0.05$  dan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $-2.262 < t_{\text{tabel}}$  sebesar 2.006 jadi  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $-2.262 < 2.006$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima.
3. Variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikan  $0.453 > 0.05$  dan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $-0.756 < t_{\text{tabel}}$  sebesar 2.006 jadi  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $-0.756 < 2.006$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak.

### Uji Simultan ( Uji F)

Tabel 8  
Hasil Uji Simultan (Uji-F)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	804727,094	3	268242,365	8,334	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1673653,366	52	32185,642		
	Total	2478380,460	55			

a. Dependent Variable: LN\_PBV

b. Predictors: (Constant), LN\_ROA, LN\_SIZE, LN\_DER

(Sumber: Data diolah, 2020)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, dapat dilihat  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 8,334 dengan tingkat signifikan 0.000 nilai  $F_{\text{hitung}}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan  $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = n - k$ . Jumlah sampel (n) sebanyak 57, dan jumlah variabel penelitian (k) berjumlah 3. Jadi  $df$  (57-3); (3-1), sehingga  $F_{\text{tabel}}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=5\%$ ) adalah 3.17. Jadi  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $8.334 > 3.17$ ) dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 maka keputusan  $H_a$  diterima artinya struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 9  
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,570 <sup>a</sup>	,325	,286	1,69871	1,439

a. Predictors: (Constant), LN\_DER, LN\_SIZE, LN\_ROA

b. Dependent Variable: LN\_PBV

(Sumber: Data diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.286 atau 28,6% dari variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, sedangkan sisanya 71,4% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya (faktor atau rasio keuangan) lainyang tidak termasuk model.

## 3.5 Pembahasan Hipotesis

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki tingkat signifikansi  $0.036 < 0.05$  dan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $2.152 > 2.006$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 sehingga hipotesis pertama diterima.

Bagi setiap perusahaan, keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting sebab hal tersebut akan mempengaruhi struktur keuangan perusahaan, yang akhirnya mempengaruhi kinerja perusahaan. Sumber dana perusahaan dicerminkan oleh modal asing dan modal sendiri yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Semakin tinggi hutang untuk membiayai operasional perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan, karena dengan tingkat hutang yang tinggi maka beban yang akan ditanggung perusahaan juga besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kumala (2017) struktur modal yang diukur dengan menggunakan proksi DER secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Pratiwi & Ketut (2018) struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi  $0.028 < 0.05$  dan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $-2.262 < 2.006$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 sehingga hipotesis kedua diterima.

Perusahaan yang tergolong memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki kemudahan untuk memasuki pasar modal, sehingga memudahkan perusahaan untuk mendapat tambahan dan untuk melakukan operasi perusahaan. Investor akan mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam menanamkan modal, karena perusahaan yang besar dianggap telah berkembang dan memiliki kinerja yang baik. Apabila total aktiva perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga ikut meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu & Abundanti (2019) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Fakhra, Metty, & Supriyanto (2019) ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Rositawati (2015) ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Berbeda dengan Sri dan Wirajaya (2013) ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki tingkat signifikansi  $0.453 > 0.05$  dan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $-756 < 2.006$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Investor akan tertarik dengan ROA yang tinggi karena ROA memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan sehingga melihat prospek pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak berpengaruh dikarenakan investor cenderung tidak hanya melihat tingkat laba yang tinggi melainkan juga melihat juga kondisi lingkungan investasi, sehingga keuntungan investasi yang didapat kurang menguntungkan bagi pemegang saham.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Made dan Gusti (2017) rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Kumala (2017) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Rositawati (2015) profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Putu & Abundanti (2019) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil pengujian secara simultan, variabel penelitian memiliki  $F_{hitung}$  sebesar 8.334 lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  3.17 dengan derajat kebebasan  $df_1 = 3-1$  dan  $df_2 = 57-3$  dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 maka hasil pengujian hipotesis diterima yang menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

## **IV. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil pengujian  $H_1$  menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. Berdasarkan hasil pengujian  $H_2$  menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
3. Berdasarkan hasil pengujian  $H_3$  menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

4. Berdasarkan hasil pengujian H<sub>4</sub> menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

## V. Daftar Pustaka

- Dewi, Putu. Yunita. Sari., Et.al. (2014). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012.*"E-Journal S1 Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akutansi 2(1)
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan.*Bandung: Alfabeta.
- Fernos, & Jhon. (2017). *Analisis Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.*Jurnal Pundi 1(2); 107-18
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heningtyas, & Sativa, O. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).*Naskah Publikasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.*Jakarta: Grasindo.
- Husnan, S. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi Keempat.* BPFE.Yogyakarta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan.*Jakarta: Rajawali Pers.
- Kumala, Evi. Putri. (2017). *Pengaruh profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likiditas, Investment Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan.*
- Lina. (2013). *Faktor- faktor Penentu Pengungkapan Modal Intelektual.* Media Riset Akutansi.Vol. 3(1)
- Putu, Ni. Kartika. Ira., & Nyoman, A. (2019). *Pengaruh Leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.*Vol.8,No5. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/45380/29201>
- Nugroho, S. ayam R. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.* *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31–39.
- Rositawati, N. F. (2015). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*
- Sianipar, & Syarinah. (2017). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI.*"Jom FISIP 4(1);1-14

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Suhartanti, Tutut dan Nur Fadjrih Asyik. (2015). "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 4(1): 68. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/view/675>.

Widayanthi, N. M. D. G., & Gede Merta Sudiarta. (2018). *Pengaruh Tingkat Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi.*"*E-Jurnal Manajemen Unud* 4(12);2196-2252

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) / diakses pada tanggal 01 Desember 2019